

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah guna membantu siswa menjadi manusia yang berpengetahuan demi menghadapi tantangan hidup yang dihadapi oleh siswa. Menurut Purwanto (2016: 19), Pendidikan adalah sarana pewarisan keterampilan hidup sehingga keterampilan yang telah ada pada satu generasi dapat dilestarikan dan dikembangkan oleh generasi sesudahnya sesuai dengan dinamika tantangan hidup yang dihadapi oleh anak. Menurut Uno (2014: 11), Pendidikan adalah proses pemberdayaan, yang diharapkan mampu memberdayakan peserta didik menjadi manusia yang cerdas, manusia berilmu dan berpengetahuan, serta manusia terdidik.

Mata pelajaran matematika di sekolah sangat penting karena dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari, seperti masalah perdagangan, pengukuran tanah, pelukisan, konstruksi dan astronomi. Bahkan sampai sekarang pun matematika masih digunakan, dalam menyelesaikan permasalahan kehidupan atau membantu dalam mengembangkan disiplin ilmu lain. Pentingnya belajar matematika tidak terlepas dari perannya dalam berbagai aspek kehidupan. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Disamping itu konsep matematika merupakan hal yang sangat dekat bahkan

sering kita jumpai dalam keseharian kita. Matematika merupakan salah satu ilmu yang mendasari kehidupan manusia, dari awal ditemukannya, matematika terus berkembang secara dinamis seiring dengan perubahan zaman. Perkembangannya tidak pernah berhenti karena matematika akan terus dibutuhkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Oleh sebab itu menjadi sangat penting mengapa kita harus mempelajari matematika.

Faktor keberhasilan dalam belajar yaitu motivasi belajar siswa. Siswa yang tidak mempunyai motivasi dalam mengikuti pembelajaran tentunya akan mempengaruhi dalam belajarnya. Menurut Sardiman (2014: 75), motivasi adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Motivasi dapat dimaksud juga sebagai usaha untuk meningkatkan kegiatan dalam mencapai sesuatu tujuan. Jadi, motivasi belajar maksudnya adalah mendorong atau memberi semangat kepada individu yang melakukan kegiatan belajar. hal ini dilakukan agar lebih giat belajar supaya prestasinya meningkat menjadi lebih baik (Fudyartanta dalam Maisaroh, 2011:157). Selain yang dipaparkan diatas, faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar yaitu minat siswa untuk belajar.

Menurut Slameto (2010: 57), minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan

diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Menurut Djaali (2014: 121), Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang, minat merupakan sumber motivasi seseorang. Sehingga minat itu besar pengaruhnya terhadap kegiatan yang dilakukan seseorang tentang dalam menggapai hasil dan prestasi belajarnya. Bahkan kegiatan yang menarik minat siswa akan dilakukannya dengan senang hati.

Menurut Arifin (2012: 12), Prestasi belajar merupakan suatu masalah yang bersifat perenial dalam sejarah kehidupan manusia, karena sepanjang rentang kehidupannya manusia selalu mengejar prestasi menurut bidang dan kemampuan masing-masing. Menurut Djamarah, (dalam Syardiansah 2016: 445) prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar. Prestasi belajar dapat diartikan dengan nilai tes atau angka yang diberikan.

Pada dasarnya kegiatan belajar mengajar akan berhasil ketika siswa mempunyai motivasi dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi dalam belajar dapat berminat dalam mengikuti proses pembelajaran matematika serta siswa dapat meningkatkan prestasi belajar matematika. Jadi antara motivasi belajar dan minat belajar berpengaruh pada prestasi belajar

siswa. Seseorang yang tidak memiliki motivasi dan minat dalam belajarnya akan berpengaruh pada rendahnya prestasi belajar siswa.

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona yang selanjutnya disebut dengan penyakit corona virus disease 2019 (covid-19). Ratusan ribu manusia terpapar virus ini diseluruh dunia, bahkan puluhan ribu menjadi korban meninggal. Rumah sakit dan paramedis yang menangani merasa kewalahan sehingga banyak pasien yang tidak tertangani dengan baik. Sulitnya alat pelindung diri bagi paramedis menjadi penyebab pasien berjatuh termasuk dokter dan paramedis lainnya yang juga terpapar covid-19 sehingga akhirnya meninggal.

Rumitnya penanganan wabah ini membuat para pemimpin dunia menerapkan kebijakan yang super ketat untuk memutuskan mata rantai penyebaran covid-19. *Social distancing* menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19 karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan. Pembatasan interaksi sosial masyarakat dapat menghambat laju pertumbuhan dan kemajuan dalam berbagai bidang kehidupan, namun tidak ada pilihan lain, karena cara ini adalah yang paling efektif. Tidak terkecuali bidang pendidikan ikut juga terdampak kebijakan ini. Selain itu, kegiatan belajar mengajar harus tetap berjalan meskipun harus dilaksanakan secara (daring) demi mencerdaskan anak bangsa. Hal tersebut tentunya membutuhkan perhatian lebih dari orang tua untuk terlibat dalam memantau setiap anak

ketika belajar di rumah. Tentunya perubahan kegiatan belajar mengajar di tengah pandemik covid-19 ini menimbulkan dampak positif dan dampak negatif terhadap pendidikan di Indonesia.

Dampak positifnya adalah yang pertama banyak sekali situs belajar online yang dapat diakses oleh setiap pelajar seperti Ruang Guru, Rumah Belajar Kemendikbud, Meja Kita serta beberapa situs yang bekerja sama dengan Kemendikbud. Yang kedua maraknya menggunakan Zoom dan Youtube yang dapat diikuti oleh seluruh pelajar di Indonesia. Yang ketiga setiap pelajar dapat dipantau oleh kedua orang tua secara langsung.

Adapun dampak negatif yang dirasakan oleh para pelajar di tengah pandemik covid-19 ini adalah yang pertama tidak semua pelajar memiliki smartphone untuk melakukan belajar online. Yang kedua wilayah yang jauh dari pusat kota sangat terganggu oleh jaringan yang tidak stabil, sehingga sangat sulit untuk mengikuti belajar online secara bersamaan. Yang ketiga tidak semua pelajar dapat belajar dengan efektif seperti di sekolah karena beberapa faktor seperti tidak konsentrasi, kurang memahami materi dan kurangnya kerjasama orangtua dalam memantau setiap anak untuk belajar di rumah.

Ketidaksiapan sekolah melaksanakan pembelajaran daring menjadi faktor utama kekacauan ini, walaupun sebenarnya pemerintah memberikan alternatif solusi dalam memberikan penilaian terhadap siswa sebagai syarat kenaikan kelas atau kelulusan dari lembaga pendidikan disaat situasi darurat seperti ini.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 3 Sintang pada tanggal 19 September 2020, motivasi belajar siswa dan minat belajar siswa masih rendah, diantaranya siswa lebih senang bermain daripada belajar ataupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tidak adanya motivasi dari diri siswa untuk belajar sehingga sulitnya memahami soal yang diberikan oleh guru, sehingga tidak ada minat dalam mengerjakan tugas matematika yang diberikan. Sehingga tugas yang diberikan rata-rata dikerjakan oleh orang tua dan bukan siswa yang mengerjakannya. Dilihat dari segi minat belajar, terdapat siswa yang cenderung kurang berminat dalam pembelajaran matematika, hal ini terbukti saat guru sedang menjelaskan, siswa tidak benar-benar menyimak sehingga tugas yang diberikan oleh guru tidak sama sekali dipahami oleh siswa. Hal itu yang membuat siswa merasa kesulitan dalam mengerjakan segala tugas yang berikan.

Jadi berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa dengan judul penelitian **“Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengemukakan beberapa sub masalah yaitu sebagai berikut.

1. Apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apakah terdapat Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021?
3. Apakah terdapat Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di Masa Pandemi pada Mata Pelajaran Matematika SDN 3 Sintang Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan dunia pendidikan dan memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pendidikan, khususnya pada mata pelajaran Matematika.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberi masukan bagi guru agar dapat mengerti hubungan antara motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar sehingga dalam proses kegiatan pembelajaran dapat membantu guru dalam mengoptimalkan kegiatan belajar.

b. Bagi Siswa

Mengetahui tingkat motivasi dan minat belajar yang ada pada diri siswa, dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat mengubah menjadi lebih baik sehingga prestasi belajar siswa dapat meningkat.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan solusi yang berhubungan dengan motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

d. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pentingnya motivasi belajar dan minat belajar dengan prestasi belajar dalam kegiatan pembelajaran agar dapat berjalan dengan optimal.

e. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Hasil penelitian ini diharapkan akan memperkaya referensi perpustakaan khususnya prodi pendidikan guru sekolah dasar pada penelitian korelasi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi diberikan oleh peneliti dan sekaligus memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan dalam suatu penelitian agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap istilah yang digunakan dan pembaca dapat mengerti apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan kepada seseorang agar mempunyai semangat dalam melakukan suatu hal atau kegiatan yang sedang dilakukannya dalam keadaan senang. Indikator motivasi belajar yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah suatu kesukaan yang ada dalam diri individu untuk melakukan kegiatan yang membuatnya merasa senang untuk melakukan kegiatan tersebut tanpa ada yang memaksanya. Indikator minat belajar yaitu: kesukaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang dari proses kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar dikatakan berhasil ketika siswa memenuhi kriteria ketuntasan dari kegiatan pembelajaran. Prestasi belajar siswa seperti mendapat ranking di kelas. Indikator prestasi belajar yaitu: dapat menunjukkan, dapat membandingkan, dapat menghubungkan, dapat menyebutkan, dapat menunjukkan kembali, dapat menjelaskan, dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri, dapat memberikan contoh dapat menggunakan secara tepat, dapat menguraikan, dapat mengklasifikasikan atau memilah-milah, dapat menyimpulkan dan dapat menggeneralisasikan.